

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik data responden berdasarkan usia pada penjahit di Akina Konveksi Kota Malang yang berjumlah 14 responden. Kelompok usia dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu: 1) usia 17-25 tahun; 2) usia 26-35 tahun; 3) usia 36-45 tahun; 4) usia 46-55 tahun.

Berikut ini adalah diagram karakteristik responden dengan berdasarkan usia :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

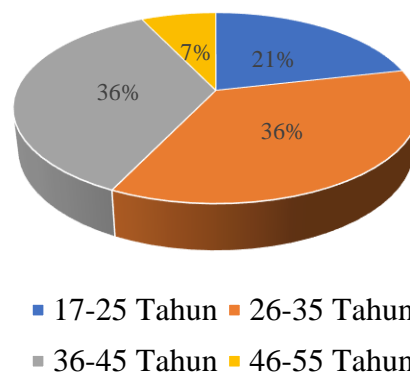


Diagram 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
(Sumber : Data Pribadi, 2020)

Berdasarkan diagram 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah dengan usia 36-45 tahun sebanyak 5 orang (36%), usia 26-35 tahun sebanyak 5 orang (36%), usia 17-25 tahun sebanyak 3 orang (21%) dan usia 46-55 tahun sebanyak 1 orang (7%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan karakteristik responden dengan berdasarkan jenis kelamin :

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

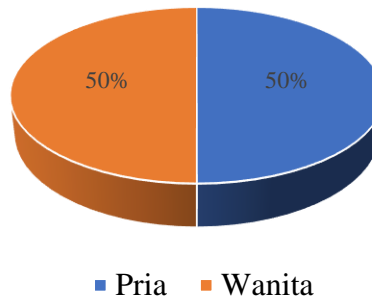


Diagram 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (Sumber: Data Pribadi 2020)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa antara responden pria dan wanita memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar 7 orang pria (50%) dan 7 orang wanita (50%)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Pada penelitian ini didapatkan data masa kerja responden yang dapat dilihat pada diagram 5.4 .

Masa Kerja Responden

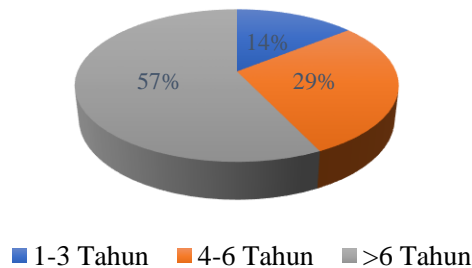


Diagram 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Massa Kerja (Sumber: Data Probadi, 2020)

Berdasarkan diagram dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah dengan masa kerja lebih dari 6 tahun yaitu sebanyak 8 orang, kemudian responden dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 4 orang dan responden dengan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 2 orang.

B. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada tahap uji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan alasan jumlah responden dalam penelitian berjumlah kurang dari 50 orang. Pada tahap ini peneliti menggunakan program perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengetahui distribusi data dari pengaruh teknik *Snag Mulligan* terhadap aktivitas fungsional leher pada penjahit di Akina Konveksi Kota Malang bersifat normal atau tidak.

Tabel 5. 1 Hasil Uji Normalitas
(Sumber : Data Pribadi, 2020)

Shapiro Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,954	14	0,617
Posttest	0,959	14	0,699

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas *Shapiro Wilk* $>0,05$ sehingga data yang didistribusikan pada penelitian bersifat normal.

2. Uji Pengaruh Teknik *Snags Mulligan* Terhadap aktivitas Fungsional leher

Dibawah ini merupakan tabel hasil dari uji T berpasangan untuk melihat pengaruh dari teknik *Snags Mulligan* terhadap aktivitas fungsional leher:

Tabel 5. 2 Hasil Uji Pengaruh
(Sumber :Data Pribadi, 2020)

Judul	Df	Paired T Test		
		P Value	T Hitung	T Tabel
Teknik Snags Mulligan	13	0,000	11,015	1,771

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh dari pemberian teknik *Snags Mulligan* terhadap aktivitas fungsional leher pada penjahit di Akina Konveksi Kota Malang.